

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Analisis kebutuhan pengembangan model manajemen pelatihan di Prodi D3 Teknik Mesin Unimed berdasarkan pada analisis organisasi, analisis tugas dan analisis individu, serta melihat kualitas dari ketiga aspek tersebut dengan menggunakan teori kualitas Tovey. Dimana kajian itu dapat menjawab tujuan penelitian, yaitu:

5.1.1. Kondisi aktual pelaksanaan peningkatan kompetensi mahasiswa Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed yaitu:

- 1) Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan model inkuiri terbimbing berupa pendampingan oleh dosen sebagai instruktur selama satu semester
- 2) Kegiatan pelatihan disatukan dengan mata kuliah yang ada sebagai bentuk praktik dari teori yang diajarkan dalam perkuliahan
- 3) Bengkel (workshop) telah memiliki Lab yang cukup lengkap, seperti Lab CNC dan Lab Permesinan. Adapun alat-alat permesinan yang digunakan berkonsentrasi kepada besi, baja dan aluminium.

5.1.2. Profil lulusan dan capaian pembelajaran Prodi D3 Teknik Mesin Unimed telah mengikuti kaidah dan deskripsi KKNi pada level 5 untuk tingkat Diploma 3.

5.1.3. Peta kebutuhan pengembangan desain model manajemen pelatihan peningkatan kompetensi mahasiswa Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed diprioritaskan kepada:

- 1) Penyesuaian metode dan materi pelatihan
- 2) Pemberian sertifikat hasil uji kompetensi kepada mahasiswa

5.2 Implikasi

Implikasi dapat dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi untuk mencapai kondisi ideal dalam melaksanakan manajemen pelatihan di Prodi D3 Teknik Mesin Unimed supaya manajemen pelatihan berjalan sesuai dengan yang seharusnya dilakukan. Maka hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain:

5.2.1 Peningkatan kompetensi mahasiswa

Dengan adanya analisis kebutuhan pengembangan model manajemen pelatihan, setiap aspek yang perlu mendapatkan peningkatan akan dilakukan sehingga kompetensi mahasiswa dapat digali secara maksimal.

5.2.2 Terjalannya kerja sama dengan dunia industri

Dengan adanya analisis kebutuhan, maka Program Studi akan berupaya untuk meningkatkan kualitas manajemen pelatihan yang saat ini dilaksanakan di Program Studi D3 Unimed, sehingga tingkat kepercayaan industri terhadap alumni lulusan D3 Teknik Mesin Unimed akan meningkat, dan terjalin kerja sama dengan dunia industri.

5.2.3 Peningkatan kompetensi mahasiswa

Dengan adanya analisis kebutuhan pengembangan model manajemen pelatihan, setiap aspek yang perlu mendapatkan peningkatan akan dilakukan sehingga kompetensi mahasiswa dapat digali secara maksimal.

5.3 Saran

5.3.1. Ketua Prodi Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed

- 1) Sebaiknya pelaksanaa yang sesuai dengan model manajemen pelatihan, dan disusun terpisah dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), supaya baik dosen maupun mahasiswa dapat mengikuti alur yang telah ditetapkan, baik secara teori maupun praktik (pelatihan).
- 2) Diharapkan durasi waktu pelatihan dapat ditingkatkan, mengingat bahwa kegiatan praktik (pelatihan) membutuhkan waktu yang lebih lama daripada teori untuk pengerjaannya.
- 3) Diharapkan dapat mengikutsertakan instruktur dari luar Unimed, semisal dari dunia industri, supaya mahasiswa mendapatkan edukasi mengenai perancangan mesin produksi yang sesuai dengan kebutuhan industri saat ini.

5.3.2. Dosen Instruktur Pelatihan Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed

- 1) Diharapkan Dosen Instruktur Pelatihan Diploma Tiga Unimed untuk dapat mengikuti pelatihan-pelatihan serupa sesuai bidang yang diampu dengan tujuan agar dapat terus meningkatkan kualitas diri

- 2) Diharapkan Dosen Instruktur Pelatihan Diploma Tiga Unimed dapat merancang modul pelatihan, demi kemajuan pelatihan di Prodi Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed.

5.3.3. Mahasiswa Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed

Para mahasiswa Diploma Tiga Teknik Mesin Unimed diharapkan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, serta berkonsultasi dengan dosen instruktur agar peningkatan kompetensi dapat terlaksana dengan maksimal

5.3.4. Peneliti lain

Diharapkan kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian terkait manajemen pelatihan agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan kajian demi kesempurnaan penelitian berikutnya.

